

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP PEMBUATAN AKTA
PERNYATAAN KEPUTUSAN DILUAR RAPAT TERKAIT PEWARISAN
SAHAM PERSEROAN**

(Studi Putusan Nomor 146/Pdt/2018/PT BTN)

TESIS

*Diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum
Universitas Andalas*



Diajukan Oleh:

YUDHA PRIHATNA
NIM. 2220122021

Pembimbing :

Prof. Dr. Busyra Azheri, S.H., M.H.

Dr. M. Hasbi, S.H., M.H.

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

**PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS TERHADAP PENERBITAN AKTA
PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT TERKAIT PEWARISAN SAHAM PERSEROAN**
(Studi Putusan Nomor 146/Pdt/2018/PT BTN)

(Yudha Prihatna, 2220122021, Program Studi Magister Kenotariatan, Pascasarjana Fakultas
Hukum, Universitas Andalas Padang)

ABSTRAK

Notaris merupakan profesi yang terhormat dan selalu berkaitan dengan moral dan etika pada saat menjalankan tugas jabatannya. Fungsi Notaris sebagai pejabat umum sangat dibutuhkan keberadaannya sebagai tempat bagi masyarakat guna memperoleh nasehat serta segala sesuatu yang ditulis dan ditetapkan oleh Notaris adalah benar dan dapat dikatakan bahwa seorang Notaris merupakan pembuat dokumen terkuat dan memiliki sifat pembuktian yang sempurna dalam suatu proses penegakan hukum. Dalam penelitian ini mengkaji dan menganalisa 1) Proses pembuatan akta pernyataan keputusan diluar rapat (*circular resolution*) terkait pewarisan saham perseroan, 2) keabsahan akita pernyataan keputusan diluar rapat (*circular resolution*) terkait pewarisan saham perseroan dan 3) pertimbangan hakim terhadap pembuatan akta pernyataan keputusan diluar rapat (*circular resolution*) oleh Notaris terkait pewarisan saham perseroan berdasarkan putusan nomor 146/Pdt/2018/PT.BTN. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif analitis, dengan menggunakan metode analisis yang bersifat kualitatif, menggunakan data primer sebagai bahan utama dengan pengkajian terhadap bahan hukum sekunder. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa: Proses pembuatan akta pernyataan keputusan di luar rapat (*circular resolution*) terkait pewarisan saham perseroan merupakan kewenangan Notaris sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 15 Ayat (1) UUJN dengan syarat bahwa pernyataan tersebut disetujui dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham. Keabsahan akta pernyataan keputusan diluar rapat (*circular resolution*) adalah sah dan berkekuatan hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 91 UUPT yang menyatakan bahwa pemegang saham dapat mengambil keputusan yang mengikat diluar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis usul yang bersangkutan. Pertimbangan Hakim dalam pembuatan akta pernyataan keputusan diluar rapat (*circular resolution*) oleh Notaris terkait pewarisan saham perseroan berdasarkan putusan nomor 146/Pdt/2018/PT.BTN adalah dalam amar putusannya hakim menguatkan putusan pengadilan negeri yang menyatakan bahwa akta keputusan diluar rapat yang dibuat oleh Notaris batal dan tidak berkekuatan hukum, serta menghukum Notaris untuk membuat akta baru tentang akta pernyataan keputusan rapat dengan menyertakan seluruh para ahli waris.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Notaris, Penerbitan Akta dan, Pewarisan Saham Perseroan

**NOTARY'S LIABILITY FOR PUBLISHING
DEED STATEMENT OF MEETING DECISIONS REGARDING INHERITANCE
COMPANY SHARES**

(Number Decision Study 146/Pdt/2018/PT BTN)

(Yudha Prihatna, 2220122021, Notarial Studi Program, Faculty of Law, Postgraduate Andalas University)

ABSTRACT

Notary is an honorable profession and is always related to morals and ethics when carrying out his duties. The function of a Notary as a public official is very necessary as a place for the public to obtain advice and everything written and stipulated by a Notary is correct and it can be said that a Notary is the strongest document maker and has perfect evidentiary characteristics in a law enforcement process. In this research, we examine and analyze 1) the process of making a deed of statement of decision outside the meeting (circular resolution) regarding the inheritance of company shares, 2) the validity of the deed of statement of decision outside the meeting (circular resolution) regarding the inheritance of company shares and 3) the judge's consideration of the making deed of statement of decision outside the meeting (circular resolution) by a Notary regarding the inheritance of company shares based on decision number 146/Pdt/2018/PT.BTN. This research was conducted using normative legal research methods which are descriptive analytical in nature, using qualitative analysis methods, using primary data as the main material with a study of secondary legal materials. Based on research, it was found that: The process of making a deed of decision statement outside the meeting (circular resolution) regarding the inheritance of company shares is the authority of a Notary as stated in Article 15 Paragraph (1) UUN provided that the statement is approved and signed by all shareholders. The validity of the deed of statement of decision outside the meeting (circular resolution) is valid and has legal force as regulated in Article 91 of the Company Law which states that shareholders can take binding decisions outside the GMS provided that all shareholders with voting rights approve in writing the proposal in question. The Judge's consideration in making a deed of decision statement outside the meeting (circular resolution) by the Notary regarding the inheritance of company shares based on decision number 146/Pdt/2018/PT.BTN is that in his decision the judge confirmed the district court's decision which stated that the deed of decision outside the meeting made by the Notary is null and void and has no legal force, as well as punishing the Notary to make a new deed regarding the deed of meeting decision statement including all the heirs.

Keywords: Notary Liability, Deed Issuance and, Inheritance of Company Shares.

